

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat Kota Bandar Lampung**

Sebelum tanggal 18 Maret 1964 Provinsi Lampung merupakan keresidenan termasuk wilayah Sumatera Selatan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang no. 3 tahun 1964, yang kemudian menjadi Undang-Undang no. 14 tahun 1964, Keresidenan Lampung ditingkatkan menjadi Provinsi Lampung dengan Ibukota Tanjungkarang-Telukbetung. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah no. 24 tahun 1983, Kotamadya Daerah Tingkat II Tanjungkarang-Telukbetung diganti namanya menjadi Kotamadya Daerah Tingkat II Bandar Lampung terhitung sejak tanggal 17 Juni 1983, dan sejak tahun 1999 berubah nama menjadi kota Bandar Lampung.

Berdasarkan Undang-Undang no. 5 Tahun 1975 dan Peraturan Pemerintah no. 3 Tahun 1982 tentang perubahan wilayah maka Kota Bandar Lampung dimekarkan dari 4 kecamatan 30 kelurahan menjadi 9 kecamatan dengan 58 kelurahan. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur/KDH Tingkat I Lampung Nomor G/185.B.111/Hk/1988 tanggal 6 Juli 1988, serta surat persetujuan dari MENDAGRI nomor 140/1799/PUOD tanggal 19 Mei 1987 tentang pemekaran

kelurahan di wilayah Kota Bandar Lampung, maka Kota Bandar Lampung dimekarkan menjadi 9 kecamatan dan 84 kelurahan. Kemudian berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 Tahun 2001 tentang Pembentukan, Penghapusan dan Penggabungan Kecamatan dan Kelurahan, maka Kota Bandar Lampung menjadi 13 Kecamatan dengan 98 kelurahan.

Pada tanggal 17 September 2012 bertempat di Kelurahan Sukamaju, diresmikan kecamatan dan kelurahan baru di wilayah kota Bandar Lampung sebagai hasil pemekaran sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung Nomor 04 Tahun 2012 tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan. Kota Bandar Lampung menjadi 20 kecamatan dengan 126 kelurahan.

Sejak tahun 1965 sampai saat ini Kota Bandar Lampung telah dijabat oleh beberapa walikota/KDH tingkat II berturut-turut sebagai berikut :

1. Sumarsono	periode	1956-1957
2. H. Zainal Abidin P.A	periode	1957-1963
3. Alimudin Umar, S.H.	periode	1963-1969
4. Drs. H. M. Tabrani Daud	periode	1969-1976
5. Drs. H. Fuzi Saleh	periode	1976-1981
6. Drs. Zulkarnain Subing	periode	1981-1986
7. Drs. H. A Nurdin Muhayat	periode	1986-1995
8. Drs. H. Suharta	periode	1996-2004
9. Edi Sutrisno	periode	2005-2010
10. Drs. H. Herman HN,	periode	2011 s.d. sekarang

## **B. Letak Kota Bandar Lampung**

### **1. Letak Secara Geografis**

Kota Bandar Lampung merupakan ibukota Propinsi Lampung. Kota Bandar Lampung selain merupakan pusat kegiatan pemerintahan, pendidikan dan kebudayaan, kota ini juga merupakan pusat kegiatan perekonomian daerah Lampung. Kota Bandar Lampung terletak di wilayah yang strategis karena merupakan daerah transit kegiatan ekonomi antar pulau Sumatera dan pulau Jawa, sehingga menguntungkan bagi pertumbuhan dan pengembangan kota Bandar Lampung sebagai pusat perdagangan, industri dan pariwisata.

Secara geografis Kota Bandar Lampung terletak antara  $5.20^{\circ}$   $20-5.30^{\circ}$  LS dan  $105.28^{\circ}$ - $105.37^{\circ}$  BT. Ibu Kota Bandar Lampung terletak di Teluk Lampung yang berada di ujung pulau Sumatera, dengan luas wilayah  $197,22$  Km<sup>2</sup>, yang terbagi menjadi 13 kecamatan. Secara administratif batas wilayah kota Bandar Lampung meliputi :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Natar Kab. Lampung Selatan
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Padang Cermin Kab. Pesawaran, Ketibung Kab. Lampung Selatan dan Teluk Lampung
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Tanjung Bintang Kab. Lampung Selatan
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Gedong Tataan dan Kecamatan Padang Cermin Kab. Pesawaran

## **2. Topografi Kota Bandar Lampung**

Kota Bandar Lampung terletak pada ketinggian 0-700 meter diatas permukaan laut dengan topografi yang terdiri dari :

1. Daerah pantai yaitu sekitar Teluk Betung bagian selatan dan Panjang
2. Daerah perbukitan yaitu sekitar Teluk Betung bagian utara
3. Daerah dataran tinggi serta sedikit bergelombang terletak disekitar Tanjung Karang bagian barat yaitu Gunung Balau serta perbukitan Batu Serampok di bagian timur dan selatan
4. Teluk Lampung dan pulau-pulau kecil di bagian selatan

Ditengah-tengah kota mengalir beberapa sungai seperti sungai Way Halim, sungai Way Balau, Way Awi, Way Simpur di wilayah Tanjung Karang, dan Way Kuripan, Way Balau, Way Kupang, Way Garuntang, Way Kuwala mengalir di wilayah Teluk Betung. Daerah hulu sungai berada di daerah bagian barat sementara daerah hilir sungai berada di wilayah selatan yaitu wilayah pantai. Luas wilayah yang datar hingga landai meliputi 60% total wilayah, daerah landai hingga miring meliputi 35% total wilayah, dan daerah dengan ketinggian sangat miring hingga curam meliputi 4% total wilayah. Sebagian wilayah kota Bandar Lampung merupakan perbukitan, yang diantaranya bernama Gunung Kunyit, Gunung Kelutum, Gunung Banten, Gunung Kucing dan Gunung Kapuk.

### C. Keadaan Penduduk Kota Bandar Lampung

Pada tahun 2013 kota Bandar Lampung dengan luas wilayah 197,22 Km<sup>2</sup> berpenduduk 942.039 jiwa yang tersebar di 20 Kecamatan dengan kepadatan penduduk rata-rata 4.673 jiwa tiap Kecamatan.

**Tabel 1. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Kota Bandar Lampung Tahun 2013**

Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
Teluk Betung Barat	10,49	35.951	2.367
Teluk Betung Selatan	10,322	49.916	1.550
Panjang	15,45	96.286	3.300
Tanjung Karang Timur	9,36	56.284	4.544
Teluk Betung Utara	4,12	62.011	3.812
Tanjung Karang Barat	15,14	74.157	2.627
Tanjung Karang Pusat	6,68	72.195	10.625
Kemiling	20,30	81.122	1.974
Kedaton	10,88	72.953	4.336
Rajabasa	7,52	59.658	2.553
Tanjung Senang	11,63	54.873	2.581
Sukarame	17,26	73.443	3.735
Sukabumi	11,64	69.621	2.572
Bumi Waras	10,50	68.030	2.156
Enggal	7,05	40.660	5.349
Kedamaian	4,70	49.840	2.870
Labuhan Ratu	5,50	60.692	4.193
Langkapura	7,35	29.024	2.625
Way Halim	10,20	92.163	5.387
Teluk Betung Timur	6,57	52.763	2.422
Jumlah	192,96	1.251.642	4.810

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung, 2012

Penduduk kota Bandar Lampung yang berjenis kelamin laki-laki tercatat lebih besar dari jumlah penduduk perempuan. Pada tahun 2012 tercatat penduduk laki-laki sebanyak 654.757 jiwa sedangkan penduduk perempuan 596.885 jiwa.

#### **D. Kondisi Penyalahgunaan Narkoba di Bandar Lampung**

Saat ini kondisi penyalahgunaan narkotika terus menjalar memasuki segenap sendi- sendi kehidupan kita. Pegawai Negeri, swasta, pengusaha, pelajar, aparat keamanan, tak soal miskin atau kaya banyak yang telah terkontaminasi. Tidak mengherankan banyak pihak yang menghawatirkan kelak jika wabah narkotika dibiarkan maka kita akan menuai generasi narkotika. Bahkan, saat ini pemakainya sudah dari anak SD hingga nenek-nenek usia 60-an. Padahal sama-sama kita maklumi akibat yang dibawa narkotika baik bagi pemakainya sendiri maupun bagi masyarakat sekitarnya tidaklah ringan. Ongkos sosialnya sangat tinggi. Beberapa kejadian membuktikan bahwa pemicu keributan dan kejahatan biasanya diiringi dengan pemakaian narkotika oleh pelakunya, belum lagi sifat ketergantungan yang tinggi hingga gangguan jiwa bagi pemakaiannya.

Kawasan Bandar Lampung sendiri dapat dikatakan termasuk daerah rawan narkoba. Melongok beberapa peristiwa penangkapan narkoba dan sejenisnya. Ini terlihat dari penangkapan 9 orang bandar ganja oleh Polsekta Kedaton yang melibatkan 2 mahasiswa dan 1 siswa STM. Dari kesembilan tersangka tersebut polisi menyita 2 ons ganja kering dan 2 bungkus dalam amplop kecil. Selain itu Polda Lampung juga telah memusnahkan narkoba dan 13.593 botol minuman keras. Narkoba hasil tangkapan aparat Polda dan Polres-Polres di Lampung yang dimusnahkan itu antara lain 5,8 Kg ganja kering, 3,5 gram sabu-sabu, 548 butir obat-obatan masuk daftar G, dan 125 butir ekstasi. Untuk Bandar Lampung sendiri terdiri dari 5 ons ganja, 584 butir obat daftar G, 100 butir ekstasi dan 226 botol minuman keras. (Lampung Post, 3 Mei 2014)

Polresta Bandar Lampung juga telah menangkap dan memusnahkan barang bukti sebanyak 125 butir inex, 5,8 kg ganja serta telah menyita 31 linting yang siap diedarkan di wilayah Enggal Bandar Lampung. Pada 3 Mei 2014. Polda dan Polres Bandar Lampung telah rnenangkap bandar besar narkoba. Dalam aksi penggerebekan tersebut aparat berhasil menyita 73 butir ekstasi berikut 3 paket sabu-sabu. Ke 73 butir tersebut terdiri dari jenis apple 27 butir, sunkise 31 butir, US 9 butir, versace 3 butir, dan millenium 2 sebanyak 2 butir. Dalam bulan yang sama juga Polres telah berhasil menyita 28 paket sabu-sabu di wilayah Tanjung Karang timur (Lampung Post, 3 Mei 2014).

Peredaran narkoba di Bandar Lampug nampaknya semakin menjadi-jadi, dimana pada 17 Juni 2014 Polresta Bandar Lampung juga telah menyita sebanyak 9 paket Putaw yang siap diedarkan. Polres juga meringkus bandar sabu-sabu dalap bus dengan berat 12,9 gram pada 7 Juni 2014, pada 20 Juni 2014 Reserse Polres Bandar Lampung juga menangkap 3 pengedar ganja dan menyita sebanyak 1,25 Kg Ganja kering. Di samping itu 31 Maret 2015 Polres juga menangkap dan menyita pemilik 77 butir ekstasi warga Way Halim Bandar Lampung. Barang bukti tersebut antara lain 2 Kg ganja kering, 119 butir ekstasi, 28 paket sabu-sabu (Lampung Post, 20 April 2015). Pada 31 April 2015 Polres Bandar Lampung juga menciduk bandar sabu-sabu dan ditemukan sebanyak 73 butir ekstasi, serta 3 gram sabu-sabu. 11 Mei 2015 Brimobda juga meringkus 3 pengedar ekstasi.

Dari kondisi di atas terlihat bahwa peredaran narkotika semakin merajalela, dimana pihak aparat keamanan telah menyita berbagai macam ekstasi dan

narkotika lainnya dalam jumlah yang cukup besar. Hal ini mengindikasikan bahwa penyalahgunaan narkotika di Bandar Lampung cukup meresahkan.

**Tabel 2. Data Kasus Narkoba di Lampung Tahun 2012- 2014**

No	Tahun	Jumlah Kasus	Jumlah Tersangka	
			WNI	WNA
1	2012	644	999	-
2	2013	815	1.218	-
3	2014	911	1.243	-
	Jml	2.370	3.460	-

Sumber: Lampung Post, 25 Mei 2015

Dari tabel di atas terlihat bahwa kasus penyalahgunaan narkoba terus mengalami peningkatan dengan kasus terbanyak terdidi pada tahun 2014 yaitu sebanyak 911 kasus- naik dibandingkan tahun 2013 yaitu 815 kasus.

**Tabel 3. Data Tersangka Kasus Narkoba Tahun 2014**

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Pelajar	37
2	Mahasiswa	36
3	Pegawai Negeri Sipil	26
4	Wiraswasta	410
5	Swasta	321
6	Buruh	279
7	Tunakarya	114
8	Narapidana	10
9	Anggota TNI	1
10	Anggota Polri	5
11	Anggota DPR/DPRD	4
12	Anggota DPR/DPRD	4
	Jumlah	1.243

Sumber : Postkotanews, 2014



Sementara untuk barang bukti yang berhasil disita yakni, ganja seberat 4.896 Kg, 22 batang pohon ganja, putau seberat 0,3 gram, extacy sebanyak 72.435 butir, sabu-sabu seberat 19 Kg, *happy five* sebanyak 48.611 butir.